

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, metode ini digunakan pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis pada data bersifat induktif, dan hasil pada penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk memperoleh penjelasan secara umum mengenai gejala yang diteliti, maka yang menjadi pokok adalah keterwakilan sampel atau responden dan oleh karena itu tidak memerlukan waktu yang lama dengan partisipan penelitian (Saleh, 2017).

3.2. Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu bertempat di Kabupaten Jombang. Adapun lokasi penelitian yaitu pada BUMDes Sumber Usaha Maju Desa Kedungrejo Kecamatan Megaluh. Pemilihan lokasi ini dengan pertimbangan bahwa desa Kedungrejo menjadi desa dengan BUMDes terbaik di Kecamatan Megaluh (Hartanti & Ariri, 2021).

3.2.2. Subjek Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang memberikan informasi dalam penelitian. Pemilihan informan pada penelitian kualitatif sangat penting karena informasi yang diberikan oleh informan digunakan untuk analisis data oleh peneliti. Informan yang ada pada penelitian ini merupakan orang-orang yang benar-benar mengetahui informasi mengenai permasalahan dalam penelitian ini. *Key informan* dan informan pendukung yang ada pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1 Informan penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Desa Kedungrejo	1
2	Kaur Keuangan Desa Kedungrejo	1
3	Sekretaris unit UED BUMDes	1
4	Bendahara BUMDes	1
5	Masyarakat yang berpartisipasi di BUMDes	2
	TOTAL	6

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pokok asal yang akan diteliti yang mengandung penjelasan mengenai apa saja yang menjadi pusat penelitian dan hal yang akan dibahas secara mendalam. Fokus Penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Prinsip tata kelola pada BUMDes Sumber Usaha Maju 2020-2022:

a. Kooperatif

Kooperatif yang dimaksud adalah bagaimana seluruh komponen yang ada dalam pengelolaan BUMDes dapat bekerjasama dengan baik. Kejasama ini meliputi Kerjasama yang terjadi antara

pemerintahan desa, pengurus dan masyarakat yang terlibat dengan BUMDes.

b. Partisipatif

Partisipatif yang dimaksud adalah seluruh komponen yang ikut terlibat dalam pengelolaan BUMDes harus memberikan kontribusi dan dukungan terhadap BUMDes dengan sukarela. Partisipasi masyarakat sangat berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan BUMDes.

c. Emansipatif

Emansipatif yang dimaksud adalah bagaimana semua komponen yang terlibat dengan BUMDes diperlakukan secara adil tanpa membedakan golongan, suku, dan agama serta mekanisme operasional BUMDes diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat tanpa memandang dari latar belakang perbedaan apapun.

d. Transparansi

Transparansi yang dimaksud adalah bagaimana BUMDes Sumber Usaha Maju terhadap keterbukaan informasi yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan, yakni informasi mengenai kebijakan, laporan keuangan, serta hasil-hasil yang dicapai BUMDes.

e. Akuntabilitas

Akuntabilitas yang dimaksudkan yaitu bagaimana pertanggungjawaban pengelola BUMDes mengenai aktivitas operasional BUMDes.

f. **Sustainabel**

Sustainabel yang dimaksud adalah bagaimana kegiatan usaha di BUMDes dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat di lingkungan BUMDes.

2. **Kontribusi BUMDes untuk Peningkatan Pendapatan Desa tahun 2020-2022**

Pendapatan asli desa dapat menjadi sumber keuangan yang sangat vital karena jika pendapatan asli desa tinggi maka perekonomian di desa menjadi lebih baik. BUMDes dibentuk dengan tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan perekonomian desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui apakah prinsip tata kelola BUMDes sudah dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan desa di Desa Kedungrejo pada periode 2020-2022.

3.4. Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Penelitian ini berusaha untuk menjawab bagaimana Tranformasi Tata Kelola BUMDes untuk Meningkatkan Pendapatan Desa dengan objek penelitian yaitu BUMDes Sumber Usaha Maju. Berdasarkan kenyataan peneliti temui dilapangan, untuk membantu dan memudahkan daalam penyelesaian penelitian ini, maka peneliti menggunakan dua jenis data yakni:

a. **Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dengan hal ini peneliti mendapatkan data

ataupun inforasi secara langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang sudah ditetapkan(Purhantara, 2010: 79). Data Primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan langsung dengan perangkat desa, pengurus BUMDes dan masyarakat desa yang memiliki informasi mengenai BUMDes. Menurut (Kusumastuti dan Khoiron, 2019 : 34) data yang berupa teks dari hasil wawancara dan diperoleh melalui cara wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel didalam penelitian. Data ini dapat direkam ataupun dicatat oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017;10) data sekunder merupakan data penelitian yang didapatkan dari meda perantara atau tidak langsung dapat berupa buku, catatan, jurnal, dan bukti yang ada baik yang sudah diterbitkan maupun tidak dितernitkan. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari dokumen-dokumen bagian BUMDes Sumber Usaha Maju. Seperti data jumlah penduduk, kependudukan, struktur organisasi, peta wilayah, anggaran pendapatan BUMDes, dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian mengenai Tata Kelola BUMDes tersebut.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga acara Teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

3.4.2.1. Observasi

Menurut Sugiyono (2018) observasi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang sudah tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi merupakan proses perolehan sebuah data informasi dari beberapa informan, dengan cara melakukan pengamatan untuk mendapatkan gambaran lengkap mengenai tata kelola BUMDes. Observasi bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan di Desa Kedungrejo Kecamatan Megaluh

3.4.2.2. Wawancara

Wawancara digunakan Teknik pengumpulan data jika peneliti melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan dengan jumlah respon yang sedikit/kecil(Sugiyono, 2018). Penulis menentukan wawancara terbuka dengan perangkat desa, pengurus BUMDes, serta masyarakat yang terlibat dalam kegiatan BUMDes Sumber Usaha Maju.

3.4.2.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan kejadian yang telah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017) Adapun cara untuk memperoleh data dengan mempelajari data/buku, arsip, dan dokumen yang terhubung dengan penelitian studi dokumen yang merupakan pelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara didalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik dengan berada dilokasi penelitian dan akan mendokumentasikan didalam foto, pencatatan, dan memfotokopi dokumen maupun arsip yang tersimpan pada masing-masing informan.

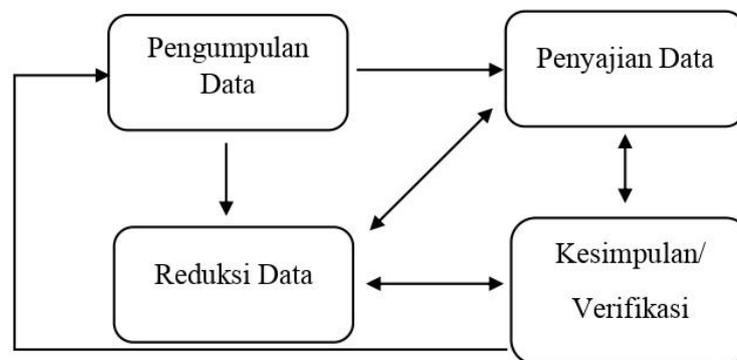
3.5. Metode Analisis

Analisis data merupakan bagian penting dalam proses penelitian, karena dari analisis ini dapat diperoleh sebuah temuan, baik temuan substantif maupun formal (Kamaluddin, 2019). Menurut Sugiyono (2016) dalam Saleh (2017) analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan yang didapat dari lapangan, dan bahan-bahan lain

sehingga dapat memudahkan untuk dipahami dan temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan model dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:129). Aktivitas dalam analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut merupakan gambar dari proses analisis data :

Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data



Sumber: Sugiyono (2018)

Dari gambar tersebut, terlihat bahwa penelitian ini dilakukan secara berkelanjutan dan saling terhubung, mulai dari tahap awal, pelaksanaan di lapangan, hingga penyelesaian penelitian.. Komponen alur dijabarkan melalui serangkaian Langkah-langkah sebagai berikut ini:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada tahap awal menggunakan beberapa metode yaitu dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara langsung pada BUMDes Sumber Usaha Maju dengan mengumpulkan data yang sesuai dengan kondisi BUMDes.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan membuat kategori berdasarkan jenis-jenis data yang sama, dengan membuang data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran dengan jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Peneliti akan mengolah data dari BUMDes Sumber Usaha Maju yang akan difokuskan pada data yang akan dianggap penting dan sesuai dengan tujuan serta focus penelitian.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data hal yang selanjutnya dilakukan yaitu menyajikan data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang dapat memberi dasar pijakan pada peneliti agar dapat menarik kesimpulan dan mengambil keputusan. Peneliti menyajikan hasil data yang didapatkan dari BUMDes Sumber Usaha Maju yang sudah di susun secara terperinci untuk memberikan gambaran utuh dalam penelitian.

4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan jawaban dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal. Setelah penyajian data selanjutnya peneliti akan melihat Kembali data-data yang sudah didapatkan dari lapangan untuk penarikan kesimpulan dan memahami mengenai tata kelola BUMDes untuk Meningkatkan Pendapatan Desa.